

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Kecanggihan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan leasing di Kota Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi yang digunakan, seperti kelengkapan aplikasi, keandalan jaringan, dan kemudahan penggunaan sistem, maka semakin efektif sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan andal. Hal ini menegaskan bahwa dukungan teknologi yang memadai menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Pengendalian internal juga memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pengendalian internal yang baik, meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan, mampu meningkatkan keandalan dan keamanan sistem informasi akuntansi. Dengan pengendalian internal yang kuat, risiko kesalahan pencatatan dan penyalahgunaan sistem dapat

diminimalkan sehingga sistem informasi akuntansi dapat berfungsi secara optimal.

3. Kemampuan teknik personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Temuan ini mengindikasikan bahwa karyawan yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian teknis yang memadai mampu mengoperasikan sistem informasi akuntansi secara lebih efektif. Kemampuan teknis yang baik membantu mengurangi kesalahan penggunaan sistem, mempercepat proses pengolahan data, serta meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan faktor lain yang belum dikaji, seperti budaya kerja, dukungan pimpinan, kualitas pelatihan karyawan, kesiapan penggunaan teknologi, serta kepuasan pengguna sistem. Faktor-faktor tersebut diperkirakan dapat memberikan penjelasan yang lebih kuat mengenai perbedaan tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi, terutama pada perusahaan yang sedang menghadapi perubahan dan perkembangan teknologi yang pesat. Selain itu, penting untuk dilakukan penelitian perbandingan antara perusahaan leasing dan perusahaan pada sektor lain, seperti perbankan, jasa, atau manufaktur, untuk mengetahui perbedaan cara perusahaan dalam mengelola sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. Perbandingan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih luas

mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan sistem informasi akuntansi di berbagai jenis industri. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan analisis yang mampu melihat hubungan antar variabel secara bersamaan, sehingga dapat diketahui pengaruh langsung maupun tidak langsung antar faktor yang diteliti. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif. Terakhir, guna meningkatkan ketepatan dan keberlakuan hasil penelitian, penelitian mendatang dapat memperluas objek dan lokasi penelitian ke wilayah lain di luar Kota Medan, sehingga hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai pembandingan dan memiliki cakupan yang lebih luas.

